

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KOLOSTRUM DI LINGKUNGAN KODO WILAYAH KERJA PUSKESMAS RASANAE TIMUR

Nur Fajariati¹, Zahratul Hayati², Erni Faturahmah³

¹²³Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima
Jln.Gajah Mada no.19 Penatoi Kota Bima
Email: nurfajariati123@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : *Colostrum* merupakan bagian dari ASI yang penting untuk diberikan pada kehidupan pertama bayi, karena *colostrum* mengandung Zat kekebalan tubuh terutama immunoglobulin (IgA) untuk melindungi bayi dari berbagai zat infeksi dan zat ini tidak akan ditemukan dalam ASI selanjutnya atau dalam susu formula. Komposisi ASI tidak sama dari waktu ke waktu dan terbagi tiga yaitu *Colostrum*, ASI Masa Transisi dan ASI Matur. Berdasarkan data tentang IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima tahun 2020, jumlah bayi baru lahir sebanyak 376 bayi dan sedangkan jumlah bayi yang mendapatkan IMD sebanyak 313 bayi, dan jumlah bayi yang tidak mendapatkan IMD sebanyak 63 bayi. Dari hasil data tersebut ternyata masih ada beberapa bayi yang belum mendapatkan IMD yaitu sebanyak 63 bayi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kolostrum di Lingkungan Kodo Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima Tahun 2024”. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu Hamil sejumlah 49 responden. Sampel sebanyak 49 responden. Teknik sampling menggunakan total sampling. **Hasil penelitian :** berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 49 responden yang memiliki pengetahuan baik adalah 22 orang (45%), pengetahuan cukup adalah 15 orang (30%) dan pengetahuan kurang adalah 12 orang (25%). **Kesimpulan:** Gambaran pengetahuan ibu Hamil tentang Kolostrum di Lingkungan Kodo wilayah kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima dalam kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (45%). **Saran:** diharapkan Ibu Hamil di Lingkungan Kodo wilayah kerja Puskesmas Rasanae Timur dapat meningkatkan lagi pengetahuan tentang Kolostrum.

Kata Kunci : Kolostrum, Pengetahuan, Ibu Hamil

ABSTRACT

Background: *Colostrum* is a part of breast milk which is important to be given in a baby's first life, because *colostrum* contains immune substances, especially immunoglobulin (IgA) to protect babies from various infectious substances and these substances will not be found in subsequent breast milk or in formula milk. The composition of breast milk is not the same from time to time and is divided into three, namely *Colostrum*, *Transitional Breast Milk* and *Mature Breast Milk*. Based on data on IMD in the East Rasanae Community Health Center Working Area, Bima City in 2020, the number of newborns was 376 babies and the number of babies who received IMD was 313 babies, and the number of babies who did not get IMD was 63 babies. From the results of this data, it turns out that there are still some babies who have not received IMD, namely 63 babies, so researchers are interested in researching "Illustration of Pregnant Women's Knowledge about Colostrum in the Kodo Environment, East Rasanae Community Health Center Working Area, Bima City in 2024". **Research Method:** This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were all pregnant women, a total of 49 respondents. The sample was 49 respondents. The sampling technique uses total sampling. **Results of the study:** based on the results of this research, it was found that of the 49 respondents who had good knowledge, 22 people (45%), sufficient knowledge were 15 people (30%) and 12 people had insufficient knowledge (25%). **Conclusion:** The description of pregnant women's knowledge about colostrum in the Kodo environment in the working area of the East Rasanae Community Health Center, Bima City is in the good category, namely 22 respondents (45%). **Suggestion:** It is hoped that pregnant women in the Kodo area in the East Rasanae Health Center working area can further increase their knowledge about Colostrum.

Keywords: *Colostrum, Knowledge, Pregnant Women*

I. PENDAHULUAN

Data organisasi kesehatan dunia *world Heald Organization* (WHO) menunjukkan ada 170 anak mengalami gizi kurang diseluruh dunia. Sebanyak 3 juta anak di antaranya meninggal tiap tahun akibat gizi kurang. Data WHO tahun 2000 Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia 54 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi yang cukup tinggi di dunia pada tahun 2012 yaitu sebesar 35 per 1000 kelahiran hidup (Sariana, 2015). *Colostrum* merupakan bagian dari ASI yang penting untuk diberikan pada kehidupan pertama bayi, karena *colostrum* mengandung Zat kekebalan tubuh terutama immunoglobulin (IgA) untuk melindungi bayi dari berbagai zat infeksi dan zat ini tidak akan ditemukan dalam ASI selanjutnya atau dalam susu formula. Komposisi ASI tidak sama dari waktu ke waktu dan terbagi tiga yaitu *Colostrum*, ASI Masa Transisi dan ASI Matur.

Masalah yang sering dijumpai kebiasaan yang salah yang dilakukan ibu Indonesia dalam menyusui bayinya yaitu memberikan cairan ASI yang sudah berwarna putih dan cairan yang kental berwarna kuning atau *colostrum* dibuang karena dianggap menyebabkan sakit perut, oleh karena itu sebelum susu matur (ASI) keluar, bayi diberi makanan pengganti seperti air gula dan madu, akibat dari kurangnya pemahaman tersebut maka merugikan kesehatan bayi itu sendiri (Aminah, 2018)

Roesli (2015) juga menjabarkan lebih luas lagi tentang manfaat asi *colostrum* yang merupakan pencakar (pembersih usus bayi) yang membersihkan meconium sehingga mukosa usus bayi baru lahir segera bersih dan siap menerima ASI pada minggu ke-1, kandungan protein dalam *colostrum* jauh lebih tinggi dari pada ASI yang matang. Banyak para ibu yang belum mengetahui manfaat *colostrum*. (Sutomo dan Anggraini 2016:) menyatakan

“sayangnya belum banyak para ibu yang mengetahui manfaat kandungan *colostrum* karena bentuknya yang mirip ASI sehingga banyak para ibu membuang *colostrum*”.

Berdasarkan data tentang IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima tahun 2020, jumlah bayi baru lahir sebanyak 376 bayi dan sedangkan jumlah bayi yang mendapatkan IMD sebanyak 313 bayi, dan jumlah bayi yang tidak mendapatkan IMD sebanyak 63 bayi Dari hasil data tersebut ternyata masih ada beberapa bayi yang belum mendapatkan IMD yaitu sebanyak 63 bayi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Kolostrum* di Lingkungan Kodo Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima Tahun 2024”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2018), deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh responden dalam populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono 2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada dilingkungan Kodo Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima Tahun 2024 sejumlah 49 orang.

III. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Table 4.1. Distribusi Frekuensi

Responden Berdasarkan Umur

Kategori Umur	f	%
< 20 tahun	2	5
20-35 tahun	35	71

>35 tahun	12	24
Total	49	100

Sumber: Data primer

Tabel 4.1 menunjukan bahwa dari 49 responden, kelompok umur dengan responden terbanyak berada pada kelompok dengan kategori 20-35 Tahun yaitu sebanyak 35 responden (71%) dan terkecil pada kategori <20 Tahun sebanyak 2 orang (5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	f	%
Perguruan Tinggi	17	35
SMA	23	46
SMP	5	10
SD	4	9
Total	49	100

Sumber: Data primer

Tabel 4.2 menunjukan bahwa dari 49 responden, tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh ibu Hamil di Lingkungan Kodo Wilayah kerja Puskesmas Rasanae Timur adalah SMA yaitu sebanyak 23 responden (46%) dan terkecil sebanyak 4 orang (9%).

2. Pengetahuan

Distribusi frekuensi Ibu Hamil di Lingkungan Kodo Wilayah kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Pengetahuan	f	%
Baik	22	45
Cukup	15	30
Kurang	12	25
Total	49	100

Sumber : Data primer

Tabel 4.3 menunjukan bahwa dari 49 responden, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Kolostrum yaitu sebanyak 22 responden

(45%) dan terkecil pengetahuan kurang yaitu sebanyak 12 responden (25%).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 49 responden tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kolostrum di Lingkungan Kodo wilayah kerja Puskesmas Rasanae Timur yang telah dilakukan pada tanggal 15 Agustus sampai 24 Agustus Tahun 2024 didapatkan hasil sebagai berikut. Karakteristik Responden.

1. Karakteristik Ibu Hamil

a. Umur Ibu Hamil

Umur responden pada penelitian ini yaitu pada kategori usia <20 tahun, umur 20-35 tahun dan umur >35 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan umur 20-35 tahun berjumlah 35 responden (71%).

b. Pendidikan Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 23 responden (46%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kolostrum

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang kolostrum di Lingkungan Kodo Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima adalah baik, terbukti dari 49 responden, 25% berpengetahuan kurang 12 responden, 30% berpengetahuan cukup 15 responden, dan 45% berpengetahuan baik 22 responden. Hal ini dapat di simpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Lingkungan Kodo wilayah

kerja Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima memiliki pengetahuan baik.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Susianty (2021), mengenai pengetahuan ibu hamil tentang manfaat kolostrum bagi bayi baru lahir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 responden (60%) yang berarti sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang kolostrum.

Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Ibu Hamil
 - a. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan umur sebagian besar pada kategori usia 20-35 yaitu sebesar (71%).
 - b. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan pendidikan sebagian besar pada kategori Pendidikan menengah Atas (SMA) sebesar (46%).
2. Mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu (45%).

B. Saran

- a. Bagi Peneliti
Agar peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang Kolostrum.
- b. Bagi Responden
Dari hasil penelitian yang didapatkan, tingkat pengetahuan

responden adalah baik, namun sebaiknya responden dapat meningkatkan lagi pengetahuan tentang Kolostrum

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang kolostrum.

d. Bagi Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima

Diharapkan bagi Puskesmas Rasanae Timur untuk dapat meningkatkan edukasi tentang manfaat kolostrum bagi ibu hamil dan dukungan keluarga agar ibu hamil dapat memberikan kolostrum bagi bayi

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk ayahku tercinta mamaku tercinta. Terimakasih sudah membesarkanku sampai saat ini, mengajari banyak hal dan menyayangiku dengan penuh kasih. Tidak ada kata yang cukup untuk berterimakasih atas jasa ibu dan bapak. Terimakasih untuk dukungannya yang tiada hentinya, sehingga saya bisa menempuh pendidikan dengan baik dan lancar atas doa ibu dan bapak.

Untuk seluruh dosen AKBID SURYA MANDIRI BIMA dan staf terima kasih atas ilmu-ilmunya. Tanpa kalian anak-anak seperti kami tak akan mendapatkan tambahan wawasan yang meluas.

REFERENSI

1. Aminah, S. 2018. Hubungan Antara Teknik Menyusui Dengan Kejadian Mastitis Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Pustu Pojok Kota Kediri Tahun 2018. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri.

2. Ariani. 2014. Aplikasi *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
3. Data Rekam Medik Puskesmas Rasanae Timur Tahun (2024)
4. Depkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian kesehatan RI.
5. Dorlan. 2018. Kamus kedokteran edisi revisi. Jakarta: EGC
6. Kemenkes RI 2017. „Bayi Di Ruang Melati RSD Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019“, 23.
7. Maryunani, A. 2017. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: Trans Info Media.
8. Moeliono, R. 2017. Kamus Besar bahasa Indonesia. Jakarta: EGC.
9. Notoatmodjo, S. 2020. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
11. Notoatmodjo, S. 2016. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni (Revisi). Jakarta:Rineka Cipta.
12. Notoatmodjo, S. 2018. Perilaku dan promosi kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
13. Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed.4 Jakarta: Salemba Medikal.
14. Prawirohardjo, S. 2018. Ilmu Kebidanan, edisi ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
15. Rekam Medik Puskesmas Rasanae Timur Kota Bima 2024
16. Roesli Utami, 2015. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta : PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
17. Ratnawati, Ana. 2020. Asuhan Keperawata Maternitas. Yogyakarta: Pustaka Baru
18. Sariana. 2015. Angka Kematian Bayi dan Kejadian Gizi Buruk Menurut MDG,s.<http://lp3msht.files.wordpress.com> Diakses pada tanggal 02 Desember 2015 Pukul 13.00 WIB
19. Sutomo, B dan Anggraeni. D. Y. Makanan Sehat Pendamping ASI. Jakarta: Demedia. 2016
20. Sarwono dkk. 2017. Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, dan Bayi. Jakarta : Arcan
21. Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung:alfabeta
22. Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
23. Alfabet.
24. Syafrudin, K.M. 2018. Untaian Materi Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Jakarta: Trans Info Media.
25. Susianty, Nevi. 2021. Gambaran pengetahuan ibu hamil Tentang Manfaat Kolostrum bagi bayi baru lahir. Proseding SainTekes (2) <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/Semnas mipakes/article/download/2900/1588/>.
26. Walyani, E.S 2015. Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Agar Bayi Lahir
27. Dan Tumbuh Sehat, Yogyakarta: Pustaka Baru press
28. Wiji, Natia, Rizki. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Pratama Niar Patumbak“, Poltekkes Kemenkes Medan.
29. Yuandari, E., & Rahman, R. T. A. 2017. *Metodelogi Penelitian dan statistic*. Bogor: In Media.
30. Yulaikhah, Lily. 2019. Buku Ajar Konsep Kebidanan. CV. Rumahkayu Pustaka Utama
31. Yuliana. 2017. Fator-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan. jakarta